

Pengaruh Gaya Hidup dan Locus Of Control terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung

Salma Daaniyah Juanda*, Handri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*daaniyahsalma@gmail.com, handrif2@gmail.com

Abstract. The purpose of the study was to find out how much influence the Lifestyle and Locus of Control I had on Financial Management Behavior partially and simultaneously on management students of the 2018 Islamic University of Bandung, because of the phenomenon of students' financial problems who spent more than their pocket money, resulting in students need to have student financial management behavior that must be able to be improved. By improving personal finances, managing and controlling income and expenses, as well as paying attention to Lifestyle and exercising self-control to implement good Financial Management Behavior, by conducting research to find out how the Lifestyle, Locus of Control, Financial Management Behavior of students management of the 2018 Islamic University Bandung until financial problems can occur. The research was carried out using a deductive quantitative method. The population selected was management students of the 2018 Islamic University of Bandung. Sampling is a random method of 168 respondents. The data used is primary data Ilikert scale 1-5 data collection through questionnaires to respondents. The data analysis technique is the analysis of the coefficient of determination using SPSS 25. So it can be concluded that partially and simultaneously there is a significant influence between Lifestyle and Locus of Control on Financial Management Behavior. the effect simultaneously is 54.20% while the remaining 45.80% is influenced by other variables not found in the study.

Keywords: *Lifestyle, Locus of Control, Financial Management Behavior.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian agar mengetahui seberapa besar pengaruh dari Gaya Hidup dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior secara parsial dan simultan pada mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung, karena adanya fenomena mengenai masalah keuangan mahasiswa yang melakukan pengeluaran lebih besar dibandingkan uang saku yang dimiliki, sehingga mengakibatkan mahasiswa perlu memiliki perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang harus mampu diperbaiki. Dengan cara memperbaiki keuangan pribadi, melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran, serta memperhatikan Gaya Hidup dan melakukan kontrol diri untuk mengimplementasikan Financial Management Behavior yang baik, dengan melakukan penelitian agar mengetahui bagaimana Gaya Hidup, Locus of Control, dan Financial Management Behavior mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung sampai dapat terjadi masalah keuangan, Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif bersifat deduktif. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. Penarikan sampelnya yaitu metode random sebanyak 168 responden. Data yang digunakan yaitu data primer skala Ilikert 1-5 pengumpulan data melalui kuisioner kepada responden Teknik analisis data yaitu analisis koefisien determinasi menggunakan SPSS 25. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial dan simultan adanya pengaruh signifikan antara Gaya Hidup dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior. pengaruhnya secara simultan sebesar 54,20% sedangkan sebesar 45,80% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dipenelitian.

Kata Kunci: *Gaya Hidup, Locus of Control, Financial Management Behavior.*

A. Pendahuluan

Pendapatan perkapita dilihat dari penghasilan rata-rata perkapita tiap orang dalam suatu negara. Semakin tinggi pendapatan perkapita, maka wilayah tersebut semakin sejahtera. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, PDRB perkapita atas dasar harga berlaku (ADHB) Jawa Barat sebesar Rp 41,81 juta pada 2020. Jumlah ini menurun 2,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 43,07 juta. Pendapatan masyarakat di Jawa Barat dimasa pandemi ini mengalami penurunan, tetapi harus melakukan pengeluaran yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Menurut BPS, penurunan tersebut terjadi lantaran adanya pandemi Covid-19. Banyak warga Jawa Barat yang harus kehilangan pendapatannya karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat demi meredam penularan Covid-19. Sehingga setiap individu dimasa pandemi ini perlu memiliki kemampuan mengelola dan mengendalikan dalam *Financial Management Behavior* supaya terbebas dari masalah keuangan yang banyak menimpa masyarakat.

Menurut (Dew dan Xiao, 2011) *Financial Manajemen Behavior* yakni kemampuan yang harus dimiliki seseorang ketika mengelola keuangan agar bertanggung jawab pada uang maupun aset serta sebagai sebuah bentuk jawaban atas tantangan dalam mencapai kecerdasan finansial dalam hal mengelola keuangan pribadi mengenai *Consumption, Cash-flow Management, Saving and Invesment, Credit Management* secara efektif.

Berdasarkan pendapat (Choirul, 2020) *Financial Management Behavior* perlu dimengerti oleh sebagian besar orang yang terkena konflik keuangan sebab masih banyak orang yang belum mampu konsisten dalam mengelola keuangan dengan baik dan terencana karena pengelolaan keuangan merupakan hal yang tidak mudah karena permasalahan individu yang berperilaku konsumtif semakin meningkat sehingga menimbulkan terjadinya masalah finansial bisa dilihat dari berbagai faktor diantaranya Gaya Hidup, dan *Locus of Control* atau Kontrol diri.

Gaya Hidup menjadi bagian dari faktor yang dapat mempengaruhi variabel *Financial Management Behavior*, (Armstrong Garry, 2016) mengemukakan mengenai Gaya Hidup berupa suatu kebutuhan utama setiap orang yang bisa beralih berdasarkan tekad agar dapat merubah Gaya Hidup pada dirinya, suatu pola yang terjadi ketika melakukan konsumsi sehingga bisa menjadi cerminan untuk dirinya, mengenai beragam macam hal seperti menghabiskan waktu dan uang dirinya Menurut (Suryani, 2013) Gaya Hidup adalah suatu cerminan perilaku maupun Gaya Hidup setiap orang mengenai konsep AIO statement diekspresikan dalam Activitys, Interest, dan Opinion yang mencerminkan dirinya secara keseluruhan ketika terjadi interaksi dengan lingkungannya.

Jika seseorang dapat mengikuti Gaya Hidup yang baik, ia dapat berhasil menerapkan perilaku manajemen keuangan. Dilihat dari segi psikologisnya yang berhubungan mengenai perilaku dalam mengelola keuangan yang tepat yakni kontrol diri atau *Locus of Control*. Menurut (Al Kholilah, 2013) Kontrol diri menjadi perspektif setiap orang mengenai kejadian dalam arti dapatkah melakukan pengendalian terhadap kejadian yang menyimpannya, seseorang seringkali sulit melakukan pengendalian diri mengenai tindakan yang dilakukannya. Untuk berperilaku baik dalam keuangan dilandasi dengan pengendalian diri yang baik

Ditemukan beberapa masalah keuangan yang muncul antara lain tidak dapat mencukupi kebutuhan pribadi, membayar uang kos, berbelanja *online* serta berusaha mencari ketenaran untuk memenuhi Gaya Hidup mereka dengan menghabiskan lebih banyak uang untuk memenuhi kebutuhannya sulitnya melakukan Kontrol diri (*Locus of Control*). Hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, relevan dan lebih luas, sehingga peneliti tertarik meneliti mengenai Gaya Hidup dan *Locus of Control* mengaitkannya dengan *Financial Management Behavior*. Sehingga salah satu aspek yang penting diteliti *Financial Management Behavior* mahasiswa.

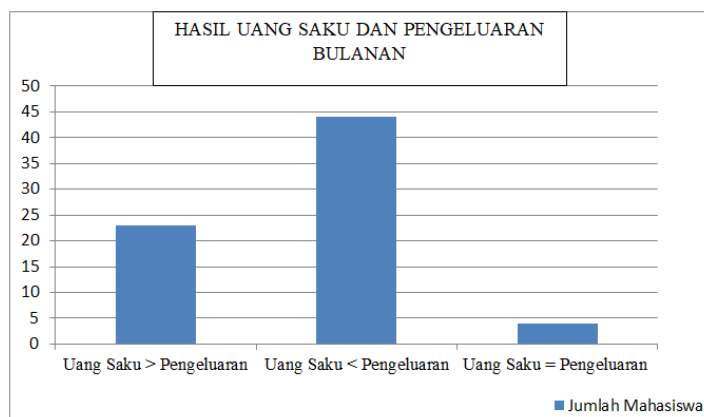
Mahasiswa yang menarik untuk diteliti adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung untuk melihat uang saku yang didapatkan setiap bulannya dan pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan, maka disini peneliti melakukan survei pendahuluan dengan melakukan penyebaran kuisisioner online sementara kepada 71 responden diperoleh data sebagai berikut :

Ditemukan beberapa masalah keuangan yang muncul antara lain untuk memenuhi Gaya Hidup dan sulitnya melakukan Kontrol diri (*Locus of Control*), sehingga peneliti tertarik meneliti mengenai Gaya Hidup dan *Locus of Control* mengaitkannya dengan *Financial Management Behavior*.

Mahasiswa yang menarik untuk diteliti adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung untuk melihat uang saku yang didapatkan setiap bulannya dan pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan, maka disini peneliti melakukan survei pendahuluan dengan melakukan penyebaran kuisisioner online sementara kepada 71 responden diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Keuangan Bulanan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

Jumlah Uang Saku Bulanan	Jumlah Mahasiswa	Pengeluaran Bulanan	Jumlah Mahasiswa
<Rp. 500.000	11	>Rp. 500.000	12
Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000	21	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000	13
Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000	18	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000	19
Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000	11	Rp.2.000.000 s/d Rp. 2.500.000	10
Rp. 2.000.000 s/d Rp. 2.500.000	5	Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.000.000	7
>Rp. 2.500.000	5	>Rp. 3.000.000	10
Jumlah	71		71



Gambar 1. Hasil Uang Saku dan Pengeluaran Bulanan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

Dari Grafik diatas terlihat bahwa terdapat 23 orang dengan uang saku lebih besar dari pada pengeluaran setiap bulannya, 44 orang dengan uang saku lebih kecil dari pada pengeluaran setiap bulannya, dan 4 orang dengan uang saku sama dengan pengeluarannya. Berdasarkan data diatas bisa ditarik kesimpulan mahasiswa masih banyak melakukan pengeluaran lebih besar di bandingkan uang saku yang di dapatkan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Bahkan, banyak mahasiswa menghabiskan semua uang yang mereka terima setiap bulan. Tidak sedikit mahasiswa sampai meminjam kepada orang lain atau meminjam melalui aplikasi pinjaman *online*. Berdasarkan pada fenomena yang telah dipaparkan diatas bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa harus mampu diperbaiki. Dengan cara memperbaiki keuangan pribadi, melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran, serta memperhatikan Gaya Hidup dan melakukan kontrol diri untuk mengimplementasikan *Financial Management Behavior* yang baik.

Dari pemaparan latar belakang sebelumnya, sehingga menghasilkan rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana Gaya Hidup mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung ?
2. Bagaimana *Locus of Control* mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung ?
3. Bagaimana *Financial Management Behavior* mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung ?
4. Seberapa besar pengaruh Gaya Hidup dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Program studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung secara parsial dan simultan ?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut

:

1. Untuk mengetahui Gaya Hidup mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung.
2. Untuk mengetahui *Locus of Control* mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung.
3. Untuk mengetahui *Financial Management Behavior* mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Hidup dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung secara parsial dan simultan.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif bersifat deduktif dengan data primer dan populasi yang dipilih yaitu mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung lalu dilakukan penarikan sampel metode random sampling maka menghasilkan sampel sebanyak 168 responden. Teknik Pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yang terpilih dari total populasi, dengan teknik analisis data yaitu analisis koefisien determinasi menggunakan SPSS 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji t / Parsial

Tabel 2. Uji t / Parsial**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,284	1,918		-0,148	,883
1 Gaya Hidup	,158	,058	,152	2,710	,007
Locus of Control	,563	,047	,671	11,971	,000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

- Mengacu tabel 1 Gaya Hidup t_{hitung} 2,710 dengan t_{tabel} sebesar 1,97445 ($df = n-k-1 = (168-2-1 = 165)$). Artinya variabel Gaya Hidup memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,710 > 1,97445$). Hasil data nilai *asympt.sig.* Gaya Hidup sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga berpengaruh signifikan Gaya Hidup secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*. Nilai beta Gaya Hidup berpengaruh secara parsial sebesar 0,152 atau 15,20% dan sebesar 84,80% variabel lain tetapi tidak terdapat dipenelitian ini.
- Mengacu tabel 1 *Locus of Control* t_{hitung} 11,971 dengan t_{tabel} sebesar 1,97445 ($df = n-k-1 = (168-2-1 = 165)$). Artinya variabel *Locus of Control* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,971 > 1,97445$). Hasil nilai *asympt.sig.* *Locus of Control* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga berpengaruh signifikan *Locus of Control* secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*. Nilai beta dari *Locus of Control* berpengaruh secara parsial sebesar 0,671. atau 67,10% dan sebesar 32,90% variabel lain tetapi tidak terdapat dipenelitian ini.

Uji F / Simultan

Uji F untuk melihat apakah variabel (*independent*) yaitu variabel Gaya Hidup serta variabel *Locus of Control* mempengaruhi secara signifikan variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel *Financial Management Behavior* secara simultan.

Tabel 3. Uji F / Simultan**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2032,450	2	1016,225	97,486	,000 ^b
	Residual	1720,009	165	10,424		
	Total	3752,459	167			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Gaya Hidup

Mengacu pada tabel 2 hasil dari uji F diketahui F_{hitung} sebesar 97,486 dan F_{tabel} didapatkan dari ($df = n-k$ atau $168-3 = 165$) sehingga F_{tabel} sebesar 3,05. Maka dapat dinyatakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,486 > 3,05$). Signifikansi = $0,000 < 0,05$, H_0 ditolak, sehingga adanya pengaruh signifikan Gaya Hidup dan *Locus of Control* secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*.

Koefisien Determinasi

Pengujian ini berguna agar dapat terlihat seberapa kuat pengaruh seluruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,536	3,22867

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Gaya Hidup

Mengacu pada tabel 3 mendapatkan angka R sebesar 0,736. R² (square) sebesar 0,542 atau 54,20%. Maka persentase pengaruh variabel independen (.Gaya.Hidup.dan.Locus.of.Control.) terhadap variabel dependen (Financial Management.Behavior) sebesar 54,20%, sedangkan sebesar 45,80% (100% - 54,20%) sisanya dipengaruhi variabel lain tidak terdapat dipenelitian.

D. Kesimpulan

1. Gaya Hidup mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung dapat dideskripsikan sebagai berikut : bahagia ketika dapat meluangkan waktu untuk berbelanja, senang bersosialisasi meluangkan waktunya untuk berkumpul dengan teman atau pasangannya, berbelanja barang yang sedang *trend* dan *original* melalui transaksi *e-commerce*, senang mengikuti *mode/fashion*, tetapi kurang setuju apabila membeli barang-barang yang sebenarnya kurang berguna, tetapi akan langsung membeli apabila mereka memang memerlukannya.
2. *Locus of Control* mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung dapat dideskripsikan sebagai berikut : senang setelah mengikuti mata kuliah manajemen karena menjadi sadar akan pentingnya mengelola keuangan serta mereka dapat mengendalikan dan memecahkan masalah keuangan mereka pribadi dan mereka lebih suka memiliki lingkungan pertemanan yang tidak konsumtif sehingga lebih mudah melakukan kontrol diri serta mereka percaya dengan memiliki dana darurat akan menjadi suatu solusi dalam mengontrol pengeluaran sehari hari, menyadari bahwa investasi itu penting dan mereka memiliki kontrol untuk mempersiapkan kebutuhan dalam membeli barang dengan pertimbangan matang, mereka mencari uang tambahan sebagai salah satu jalan keluar dari masalah keuangan.
3. *Financial Management Behavior* mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung dapat dideskripsikan sebagai berikut : membayar kewajiban tepat waktu, sebelum membeli barang selalu melakukan perbandingan harga, menyadari pentingnya penganggaran untuk kesejahteraan, membeli barang berdasarkan kebutuhan (*need*) bukan keinginan (*wish*), menabung untuk kepentingan jangka panjang, uang saku yang berasal dari orang tua nya sebesar 50% ditabung, lebih senang meminjam uang dari teman dibandingkan pinjaman *online*, dan ada yang menggunakan pinjaman karena mampu mengelolanya.
4. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,710 > 1,97445$). *Sig.* 0,007 < 0,05 H_0 ditolak. Sehingga berpengaruh signifikan Gaya Hidup secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*.
 - a. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,971 > 1,97445$). *Sig.* 0,000 <

- 0,05 Ho ditolak. Sehingga berpengaruh signifikan *Locus of Control* secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*.
- b. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,486 > 3,05$) Sig. 0,000 < 0,05 Ho ditolak Sehingga berpengaruh signifikan Gaya Hidup dan *Locus of Control* secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*.
 - c. Berdasarkan Analisis Koefisien Determinasi R^2 seberapa besar pengaruh variabel independen (Gaya Hidup dan *Locus of Control*) terhadap variabel dependen (*Financial Management Behavior*) sebesar 54,20%, sedangkan sebesar 45,80% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dipenelitian

Acknowledge

Penulis ingin berterimakasih pada pihak yang sudah membantu dipenelitian ini , semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armstrong Garry, K. (2016). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Al Kholilah, N. &. (2013). *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*. Surabaya: Journal of Business & Banking.
- [3] Choirul, S. R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pola Gaya Hidup Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Sikap Terhadap Uang*.
- [4] Dew dan Xiao. (2011). *Handbook of Consumer Finance Research Applying Behavior Theories to Financial Behavior*. USA: Springer.
- [5] Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha.
- [6] Mellisyah. Nurdin. (2021). *Pengaruh Kontrol Diri Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Milenial*. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (2). 117-121